

**MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI PREDIKTOR CAPAIAN
AKADEMIK MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
DELI SUMATERA)**

Icha Dwi Paluvi¹, Mustika Dewi², Syukron Firdaus Siregar³

¹²³Universitas Deli Sumatera, Indonesia

Alamat e-mail: ¹Icha51183@gmail.com, ²Mustikadewi21@unds.ac.id,

³Syukronfirdaus.utnd@gmail.com

ABSTRACT

Students' perceptions of their academic achievement are influenced by various internal factors, including interest in learning and motivation to learn. The purpose of this study is to examine the influence of interest in learning and motivation to learn on the perceptions of academic achievement among students at Deli Sumatera University. This study adopted a quantitative method with a causal-associative research design. The sample was selected using simple random sampling. Data collection was conducted using a questionnaire, which was then analyzed using multiple linear regression. The study's findings indicate that both interest in learning and motivation to learn have a positive and significant effect—both partially and simultaneously—on students' perceptions of their academic achievement. These results suggest that efforts to enhance interest in and motivation for learning are significant in improving students' academic achievement.

Key words: Academic achievement, Learning interest, Learning motivation, Students.

ABSTRAK

Persepsi capaian akademik mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, di antaranya minat belajar dan motivasi belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap persepsi pencapaian akademik mahasiswa Universitas Deli Sumatera. Studi ini mengadopsi metode kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif Kausal. Pemilihan sampel dilakukan melalui teknik simpel random sampling. Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner yang kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Temuan studi mengindikasikan bahwa baik minat belajar maupun motivasi belajar menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap persepsi pencapaian akademik mahasiswa. Hasil ini mengindikasikan signifikan dalam upaya meningkatkan minat dan motivasi belajar sebagai upaya untuk meningkatkan capaian akademik mahasiswa.

Kata kunci: Capaian akademik, Mahasiswa, Minat belajar, Motivasi belajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan tinggi memegang peranan penting dalam mencetak individu yang kompeten dan adaptif terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan proses pendidikan adalah persepsi capaian akademik mahasiswa. Persepsi capaian akademik mencerminkan penilaian mahasiswa terhadap keberhasilan yang dicapai selama mengikuti proses pembelajaran, yang ditunjukkan melalui pemahaman materi perkuliahan, kemampuan menyelesaikan tugas, partisipasi dalam pembelajaran, dan pencapaian tujuan belajar (González-arias et al., 2025).

Persepsi capaian akademik yang dirasakan oleh mahasiswa dipengaruhi oleh beragam faktor yang berasal dari kondisi lingkungan eksternal maupun karakteristik internal subjek. Faktor eksternal tersebut meliputi kualitas proses pembelajaran yang diberikan, ketersediaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan, dukungan yang diterima dari keluarga, serta dinamika masyarakat, sedangkan faktor internal yang menjadi fokus utama dalam penelitian pendidikan adalah minat belajar dan motivasi belajar. Di antara berbagai faktor internal tersebut, ketertarikan untuk belajar dan dorongan untuk belajar merupakan dua komponen yang menunjukkan korelasi yang kuat

dengan performa akademis. Kedua variabel tersebut berfungsi dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa selama kegiatan pembelajaran dan Hal ini dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Rayner & Papakonstantinou, 2020).

Motivasi belajar adalah elemen psikologis yang berperan dalam menentukan mutu dari cara dan hasil pembelajaran. Berdasarkan *Self Determination Theory* (SDT) keberhasilan seseorang dalam mempertahankan aktivitas belajar dipengaruhi oleh kualitas motivasi yang dimilikinya. Motivasi yang berasal dari dorongan intrinsik mendorong individu untuk belajar karena adanya minat, rasa ingin tahu, dan keinginan mengembangkan kemampuan diri, sehingga keterlibatan dalam proses pembelajaran dapat berlangsung secara konsisten. Apabila aktivitas belajar lebih banyak didorong oleh faktor eksternal, seperti tuntutan atau tekanan, maka keberlangsungan keterlibatan belajar cenderung lebih rendah. Sejalan dengan hal tersebut, sejumlah penelitian melaporkan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi umumnya menunjukkan ketekunan, kemampuan mengatur proses belajar, serta prestasi akademik yang memiliki motivasi belajar rendah (Wang et al., 2022).

Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran tidak terlepas dari peran minat dan motivasi

belajar, kedua faktor tersebut berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa pada pembelajaran yang dilaksanakan secara langsung menggunakan perangkat tertentu berbasis teknologi. Motivasi intrinsik berkontribusi terhadap keberlanjutan perilaku belajar dan regulasi dari mahasiswa (Luo & Lin, 2021). Pemenuhan kebutuhan psikologi dasar, yaitu kebutuhan akan otonomi, kompetensi, dan keterhubungan, berpengaruh secara positif terhadap motivasi belajar dan hasil belajar (Rothes et al., 2022).

Universitas Deli Sumatera sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi swasta di wilayah Sumatera Utara, terus melakukan upaya perbaikan kualitas pembelajaran dan capaian akademik. Berbagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran telah dilakukan, tetapi masih dijumpai kondisi yang menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan belajar mahasiswa belum

sepenuhnya optimal. Sebagian mahasiswa masih kurang aktif dalam mengikuti proses perkuliahan, belum konsisten melakukan belajar mandiri di luar jam perkuliahan, serta mengalami kesulitan dalam mempertahankan semangat belajar ketika menghadapi tuntutan akademik. Situasi ini mengindikasikan bahwa minat belajar dan motivasi belajar tetap menjadi tantangan yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya pengembangan capaian akademik mahasiswa di Universitas Deli Sumatera.

Berdasarkan gambaran awal mengenai kondisi minat belajar, motivasi belajar, dan capaian akademik mahasiswa di Universitas Deli Sumatera, peneliti melaksanakan survei awal terhadap 30 mahasiswa. Temuan dari survei awal masih terdapat berbagai permasalahan yang berkaitan dengan ketiga variabel tersebut sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pra Riset Minat Belajar Motivasi Belajar dan Capaian Akademik Mahasiswa Universitas Deli Sumatera

Variabel	Indikator	Persentase responden yang mengalami Permasalahan (%)
Minat Belajar	Ketertarikan mengikuti perkuliahan	56.7
Minat Belajar	Belajar mandiri di luar jam kuliah	60,0
Motivasi Belajar	Dorongan mencapai hasil akademik	53,3
Motivasi Belajar	Ketekunan menghadapi kesulitan	50,0

	belajar	
Capaian Akademik	Pencapaian target akademik	63,3

Sumber : Hasil Pra Riset Penelitian, (2026)

Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan terhadap 30 mahasiswa Universitas Deli Sumatera, masih ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan minat belajar, motivasi belajar, dan capaian akademik mahasiswa. Sebanyak 56,7% responden menunjukkan rendahnya ketertarikan dalam mengikuti perkuliahan, dan 60,0% responden mengaku belum secara konsisten mempelajari kembali materi perkuliahan secara mandiri di luar jam kuliah. Selain itu, 53,3% responden menyatakan bahwa dorongan untuk mencapai hasil akademik yang optimal masih belum maksimal, sedangkan 50,0% responden mengaku belum memiliki ketekunan yang tinggi ketika menghadapi kesulitan dalam proses pembelajaran. Pada aspek capaian akademik, sebanyak 63,3% responden merasa belum mencapai target akademik yang diharapkan.

Temuan pra riset tersebut mengindikasikan bahwa masih terdapat variasi minat dan motivasi belajar di kalangan mahasiswa Universitas Deli Sumatera yang berpotensi memengaruhi capaian akademik mereka. Hal ini memperlihatkan bahwa sangat penting untuk menggali lebih jauh tentang ketertarikan dan dorongan belajar sebagai faktor yang

bersifat internal dan dapat berfungsi sebagai penanda prediktif kesuksesan akademik mahasiswa.

Meskipun penelitian mengenai minat belajar, motivasi belajar, dan capaian akademik telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan indikator objektif, seperti Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) atau nilai akademik, sebagai ukuran prestasi akademik. Penelitian ini berupaya untuk mengkaji daya tarik belajar dan dorongan untuk belajar secara simultan sebagai prediktor terhadap persepsi pencapaian akademis mahasiswa (González-arias et al., 2025). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris untuk perancangan strategi pengajaran yang efektif meningkatkan keterlibatan belajar secara bersamaan mendukung pencapaian akademik mahasiswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini berlandaskan *Self-Determination Theory* (SDT) yang dikembangkan oleh Ryan dan Deci. *Self-Determination Theory* merupakan teori motivasi yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh dorongan intrinsik dan ekstrinsik dalam memenuhi kebutuhan psikologis dasar manusia. Individu akan memiliki motivasi optimal apabila tiga kebutuhan

psikologis fundamental terpenuhi, yaitu *autonomy*, *competence*, dan *relatedness*. *Autonomy* yaitu kesempatan bagi mahasiswa untuk menentukan pilihan dan mengarahkan proses belajarnya secara mandiri. *Competence* yang menggambarkan kepercayaan individu terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik secara efektif. *Relatedness* yaitu perasaan memiliki hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar sehingga mahasiswa merasa penerimaan, penghargaan, dan dukungan selama menjalani proses pembelajaran (Ryan & Deci, 2020).

Terpenuhinya kebutuhan psikologis fundamental yang mencakup kemandirian kapasitas dan keterhubungan berpotensi memperkuat motivasi internal mahasiswa yang selanjutnya akan mendorong peningkatan partisipasi akademik. Mahasiswa yang dimotivasi secara intrinsik umumnya menunjukkan kemampuan kapasitas regulasi mandiri yang ditingkatkan, partisipasi proaktif dalam proses edukasi, serta hasil akademik yang lebih memuaskan jika dibandingkan dengan mahasiswa yang lebih dipengaruhi oleh motivasi eksternal (Basileo et al., 2023). Adanya dukungan yang memfasilitasi pemenuhan ketiga kebutuhan tersebut berkorelasi dengan tingginya keterlibatan belajar, Hal ini juga berkontribusi pada manajemen diri yang lebih efektif dan prestasi

akademik yang lebih baik (Alturki & Aldraiweesh, n.d.).

Persepsi capaian akademik mahasiswa merupakan penilaian subjektif mahasiswa terhadap tingkat keberhasilan yang dicapai selama mengikuti proses pembelajaran. Persepsi tersebut tercermin dari kemampuan memahami materi, menyelesaikan tugas, berpartisipasi dalam pembelajaran, dan pencapaian target pembelajaran yang telah ditentukan (González-arias et al., 2025).

Berdasarkan sudut pandang *Self-Determination Theory*, pencapaian akademis yang dipersepsikan mahasiswa dipengaruhi ketika kebutuhan psikologis dasar manusia, yaitu otonomi, kompetensi, dan keterhubungan. Ketika kebutuhan tersebut terpenuhi, mahasiswa cenderung menunjukkan minat dan motivasi belajar yang lebih besar, yang pada gilirannya berdampak pada persepsi pencapaian akademik yang lebih positif. (Rothes et al., 2022).

Minat belajar merupakan kecenderungan individu untuk menumbuhkan ketertarikan, kegembiraan dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Ketertarikan belajar mendorong mahasiswa untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap materi pembelajaran, berpartisipasi aktif dalam kegiatan akademik, serta menunjukkan ketekunan dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan (Rayner &

Papakonstantinou, 2020). Minat intrinsik terhadap kegiatan belajar berpengaruh positif terhadap penggunaan strategi belajar yang lebih mendalam (*deep learning strategy*) dan secara tidak langsung meningkatkan capaian akademik mahasiswa (Wang et al., 2022). Dengan demikian, semakin tinggi minat belajar mahasiswa, semakin besar kemungkinan mahasiswa untuk menunjukkan partisipasi yang optimal dalam kegiatan belajar mengajar serta meraih prestasi akademis yang unggul.

Motivasi belajar adalah dorongan intrinsik yang bersumber dari individu yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran demi menggapai sasaran yang telah ditetapkan. Motivasi belajar dalam persepsi *Self-Determination Theory* (SDT) dapat dibedakan menjadi otonom dan motivasi terkontrol. Motivasi otonom muncul karena adanya ketertarikan dan nilai pribadi terhadap aktivitas belajar, sedangkan motivasi terkontrol dipengaruhi oleh tekanan atau tuntutan dari luar (Howard et al, 2021). Motivasi belajar yang kuat memfasilitasi partisipasi yang lebih dalam dari akademisi dalam proses edukasi dan memberikan kontribusi terhadap kemajuan (Li et al., 2020).

Berbagai studi telah mengonfirmasi bahwa motivasi belajar berkorelasi positif dengan keterlibatan belajar dan pencapaian akademik mahasiswa. Motivasi otonom dan persepsi kompetensi merupakan

prediktor yang signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa (Wang et al., 2022). Akademisi yang memiliki motivasi belajar yang substansial cenderung menunjukkan ketekunan, aktivitas, dan konsistensi yang lebih baik dalam pada proses edukasi, yang pada gilirannya memberikan kontribusi terhadap kemajuan capaian akademik mereka (Howard et al, 2021). Motivasi intrinsik mendorong keberlanjutan perilaku belajar dan meningkatkan regulasi diri mahasiswa dalam proses pembelajaran (Luo & Lin, 2021).

H1: Minat belajar menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap capaian akademik mahasiswa Universitas Deli Sumatera.

H2: Motivasi belajar menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap capaian akademik mahasiswa Universitas Deli Sumatera.

H3: Minat belajar serta motivasi belajar secara simultan menyajikan dampak positif yang substansial pada pencapaian akademis mahasiswa Universitas Deli Sumatera.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal. Metode kuantitatif dipilih untuk menganalisis hubungan serta dampak antar variabel secara statistik berdasarkan data numerik (Sugiyono., 2021). Penelitian dilaksanakan di Universitas Deli Sumatera pada tahun akademik

2025/2026. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 360 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin karena populasi penelitian telah diketahui secara pasti. Rumus slovin digunakan sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dengan total populasi sebanyak 360 mahasiswa dan tingkat toleransi kesalahan 10% (0,10), maka perhitungan sampel adalah:

$$n = \frac{360}{1+360(0,10)^2} \quad n = \frac{360}{1+360(0,01)^2}$$

$$n = \frac{360}{1+3,6} \quad n = \frac{360}{4,6} = 79,59$$

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel penelitian ini dibulatkan menjadi 80 responden guna mengantisipasi kemungkinan adanya kuesioner yang tidak dikembalikan atau tidak terisi secara lengkap, peneliti menambahkan sampel cadangan sehingga total sampel yang digunakan dalam studi ini terdapat 82 partisipasi yang terlibat. Metode seleksi sampel yang diterapkan adalah imple random sampling yang memastikan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang setara untuk terpilih sebagai sampel penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi ini mencakup kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner

difungsikan untuk mengukur variabel minat belajar, motivasi belajar, dan capaian akademik dengan menggunakan skala likert lima poin, yang meliputi: sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Instrumen prestasi akademik disusun untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap tingkat keberhasilan belajarnya yang meliputi pemahaman materi, kemampuan menyelesaikan tugas, partisipasi dalam pembelajaran, dan pencapaian tujuan belajar.

Instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui kemampuan item dalam mengukur variabel yang diteliti, sedangkan uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach Alpha dengan kriteria nilai $\alpha > 0,60$ yang menunjukkan bahwa instrumen reliabel. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memverifikasi bahwa data tersebut memenuhi kriteria analisis linear. Pengujian hipotesis dilaksanakan melalui analisis regresi linear berganda. Uji-t ditetapkan untuk mengidentifikasi dampak parsial dari setiap variabel independen terhadap

variabel dependen, sementara uji-F digunakan untuk menentukan dampak simultan dari variabel-variabel tersebut.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Asumsi Klasik diuji untuk menentukan apakah data tersebut sesuai untuk analisis pengujian hipotesisnya. Uji Asumsi Klasik terdiri dari Uji Normalitas Data, Uji Multikolinieritas Data dan uji

Heteroskedastisitas Data. Proses Uji Asumsi Klasik dibantu menggunakan *software* SPSS.

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas data menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Nilai normalitas data dapat dilihat pada baris Asyp. Sig. (2- tailed). Hasil uji tersebut dapat dilihat pada output SPSS tabel berikut;

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^a	Mean	.2707217
	Std. Deviation	2.51811254
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093

Olah
2026

Sumber :
data SPSS,

Tabel 3, pengujian normalitas dilakukan menggunakan One-sampel Kolmogorov-Smirnov

test dan diperoleh signifikansi sebesar 0,093, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05

(0,093>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa residual model regresi berdistribusi normal.

menggunakan Metode Tolerance dan VIF. Data dinyatakan telah memenuhi kriteria uji multikolinieritas apabila nilai toleransi melebihi 0,1 dan VIF kurang dari 5. Hasil dari pengujian ini dapat diamati pada tabel hasil data SPSS berikut ini;

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas Data

Tabel 3. Uji Multikolinieritas Data

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Minat	.825	1.212
	Motivasi Belajar	.825	1.212

a. Dependent Variable: CAPAIAN AKADEMIK

Sumber : Olah Data SPSS, 2026.

Nilai Tolerance masing-masing variabel sebesar 0,825 dan nilai VIF sebesar 1.212, karena nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10, maka model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

0,05. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada output SPSS tabel berikut;

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas Data menggunakan Uji Statistik Glejser. Data dinyatakan lolos Uji Heteroskedastisitas data jika nilai signifikansi (kolom Sig.) >

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas Data
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.415	2.337		1.033	.305
Minat	.027	.048	.069	.561	.577
Motivasi Belajar	.025	.050	.063	.510	.612

a. Dependent Variable: ABS_RES
 Sumber : Olah Data SPSS, 2026.

Berdasarkan tabel 5 Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, diperoleh nilai signifikansi variabel minat belajar sebesar 0,577 dan motivasi belajar sebesar 0,612, karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik memberikan informasi bahwa bahwa data penelitian layak untuk dilakukan analisis uji

hipotesis.

Uji Hipotesis

Metodologi analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis data adalah Regresi Linier Berganda dengan bantuan *software* SPSS. Uji parsial variabel independen menggunakan Uji t, sedangkan Uji simultan variabel independen menggunakan Uji F. Adapun uji Determinasi menggunakan Uji R². Berikut hasil uji hipotesis data;

Tabel 5. Koefisien Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.016	3.433		7.579	.000
Minat	.317	0.70	.428	4.531	.000
Motivasi Belajar	.539	0.73	.698	7.393	.000

a. Dependent Variable: CAPAIAN PRESTASI AKADEMIK
 Sumber: Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 6 memberikan informasi persamaan model regresi yang digunakan untuk mengkaji dampak ketertarikan untuk belajar dan dorongan untuk belajar terhadap pencapaian akademis.

$$Y = 26.016 + 0,317X_1 + 0,539X_2$$

Interpretasi persamaan tersebut adalah

- 1) Nilai konstanta sebesar 26,016 menunjukkan bahwa apabila minat belajar dan motivasi belajar dianggap konstan, maka nilai capaian akademik mahasiswa sebesar 26,016.
- 2) Koefisien regresi minat belajar sebesar 0,317 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu kesatuan minat belajar akan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa sebesar 0,317 satuan.
- 3) Koefisien regresi motivasi belajar sebesar 0,539 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu-satuan motivasi belajar akan

meningkatkan prestasi akademik mahasiswa sebesar 0,539 satuan.

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji-t dilaksanakan guna mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel independen, yakni minat belajar dan motivasi belajar terhadap variabel dependen. Hasil Uji t dapat dilihat pada Tabel 6. Koefisien Uji Hipotesis. Berikut interpretasi hasil uji tersebut;

- 1) Minat Belajar memiliki signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga, disimpulkan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap capaian akademik mahasiswa.
- 2) Motivasi Belajar memiliki signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga, disimpulkan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap capaian akademik mahasiswa.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	225.900	2	112.950	28.581	.000a
	Residual	312.197	79	3.952		
	Total	538.098	81			

a. Dependent Variable: CAPAIAN AKADEMIK

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, MINAT

Sumber: Olah Data SPSS, 2026.

Tabel 7. Nilai F-hitung sebesar 28.581 dengan tingkat signifikansi 0,000 (<0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat belajar dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap capaian akademik mahasiswa.

Hasil Uji R² (Uji Determinasi)

Uji R² diterapkan untuk mengukur sejauh mana kemampuan minat Belajar dan Motivasi Belajar berkontribusi mempengaruhi dan menjelaskan Capaian Akademik. Hasil Uji R² dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 7. Hasil Uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648a	.420	.405	1.988

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, MINAT

Sumber : Olah Data SPSS, 2026.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0.405, Hal ini menunjukkan bahwa minat

belajar dan motivasi belajar mampu menjelaskan sebesar 40,5% variasi capaian akademik mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 59,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Pengaruh Minat belajar terhadap Capaian Akademik Mahasiswa

Temuan studi mengidikasikan bahwa minat belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa Universitas Deli Sumatera. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,317 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$). Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar mahasiswa, maka semakin tinggi pula capaian akademik yang dirasakan oleh mahasiswa.

Ketertarikan belajar yang kuat mendorong akademisi untuk memberikan perhatian lebih besar pada materi perkuliahan, serta berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas, serta memiliki keinginan yang besar untuk memahami materi pembelajaran. Situasi ini menghasilkan partisipasi mahasiswa yang lebih mendalam dalam kegiatan edukatif dan pembentukan pandangan yang lebih positif mengenai pencapaian akademis mereka. Mahasiswa dengan tingkat ketertarikan belajar yang tinggi pada umumnya menunjukan keterlibatan akademis yang lebih baik, yang berdampak positif pada

peningkatan luaran pembelajaran (Pesonen et al., 2024).

Minat belajar dikategorikan sebagai manifestasi motivasi intrinsik. Hal ini timbul dari ketertarikan dan kenikmatan yang dirasakan individu terhadap kegiatan pembelajaran. Ketika mahasiswa memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran, kebutuhan psikologis dasar berupa autonomy, competence, dan relatedness akan lebih mudah terpenuhi sehingga meningkatkan keterlibatan akademik dan mendorong tercapainya hasil belajar yang lebih optimal (Ryan & Deci, 2020).

Mahasiswa yang memiliki determinasi diri dan hasrat belajar yang kuat umumnya menunjukkan partisipasi akademis dan hasil studi yang lebih baik (Roths et al., 2022). Kompetensi dan motivasi otonom merupakan prediktor penting dalam meningkatkan pencapaian akademik mahasiswa (Wang et al., 2022). Mahasiswa yang didukung oleh kebutuhan psikologis dasar terbukti meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan mendorong pengalaman belajar yang lebih bermakna (Lee & Kim, 2025). Minat belajar dapat dianggap sebagai salah satu indikator utama keberhasilan akademik mahasiswa, sebab minat tersebut memelihara keterlibatan dan dedikasi mahasiswa dalam kegiatan belajar-mengajar, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan prestasi akademiknya.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Capaian Akademik Mahasiswa

Temuan riset mengindikasikan adanya pengaruh yang positif serta signifikan dari dorongan belajar terhadap capaian akademis mahasiswa di Universitas Deli Sumatera. Hal ini terkonfirmasi melalui nilai koefisien regresi sebesar 0,539 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berada di bawah 0,05. Koefisien tersebut melampaui minat belajar, menandakan bahwa dorongan belajar memiliki peran yang lebih dominan dalam meramalkan pencapaian akademis mahasiswa.

Mahasiswa dengan minat belajar yang tinggi cenderung menunjukkan upaya yang lebih signifikan dan pencapaian akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki dorongan belajar yang kurang (Aziz et al., 2024).

Motivasi belajar bersifat otonom mendorong individu untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, didorong oleh kesadaran dan keinginan internal. Pemenuhan kebutuhan psikologis berupa *autonomy*, *competence*, dan *relatedness* akan meningkatkan motivasi intrinsik sehingga mahasiswa lebih terlibat dalam pembelajaran dan mampu mencapai hasil akademik yang lebih baik.

Hasil penelitian ini mendukung, Motivasi belajar merupakan prediktor penting terhadap berbagai hasil akademik mahasiswa (Howard et al, 2021). Lingkungan pembelajaran yang

mendukung otonomi mahasiswa mampu meningkatkan motivasi dan fungsi akademik mahasiswa secara signifikan (Ryan et al., 2023). Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai prediktor yang lebih dominan terhadap capaian akademik mahasiswa, karena mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih mampu mempertahankan keterlibatan dan ketekunan dalam proses pembelajaran. Lingkungan pembelajaran yang mendukung terhadap kebutuhan psikologis dasar meningkatkan motivasi belajar sekaligus menurunkan tekanan akademis sehingga mahasiswa dapat mencapai performa akademik yang lebih optimal (Triebner et al., 2024).

Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar sebagai Prediktor Capaian Akademik Mahasiswa

Berdasarkan analisis uji simultan, hasil penelitian mengindikasikan bahwa minat belajar dan motivasi belajar secara sinergis memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa di Universitas Deli Sumatera. Bukti temuan ini diperkuat oleh nilai *F*-hitung yang mencapai 28,581 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Lebih lanjut, nilai Adjusted *R* Square sebesar 0,405 mengindikasikan bahwa baik minat belajar maupun motivasi belajar secara kolektif berkontribusi sebesar 40,5% terhadap variasi dalam

pencapaian akademik mahasiswa. Sebesar 59,5% Variabilitas yang tersisa diasumsikan dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang berada di luar cakupan studi ini.

Hasil ini mengindikasikan bahwa *performa* akademik mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh kapasitas intelektual, tetapi juga dipengaruhi oleh aspek psikologis internal, khususnya minat belajar dan motivasi belajar. Mahasiswa yang memiliki minat tinggi terhadap kegiatan belajar dan didukung oleh motivasi tinggi cenderung menghasilkan partisipasi yang lebih proaktif dalam kegiatan pembelajaran, kegigihan yang lebih tinggi dalam penyelesaian tugas, serta peningkatan kepercayaan diri.

Berdasarkan perspektif *Self-Determination Theory* (SDT), Terdapat hubungan yang kuat antara minat belajar dan motivasi belajar sebagai dua konfigurasi psikologis yang saling berhubungan. Pemenuhan kebutuhan akan *autonomy*, *competence*, dan *relatedness* akan meningkatkan motivasi intrinsik dan minat mahasiswa terhadap pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan keterlibatan belajar yang lebih tinggi guna mendorong pencapaian akademik yang lebih baik.

Kebutuhan psikologis dasar merupakan faktor penting dalam membentuk motivasi belajar mahasiswa (Bureau et al., 2022). Motivasi dan minat belajar merupakan faktor yang secara konsisten

berhubungan dengan keterlibatan belajar dan pencapaian akademik mahasiswa (Urhahne & Wijnia, 2023). Minat belajar dan motivasi belajar dapat dinyatakan sebagai prediktor yang signifikan terhadap capaian akademik mahasiswa Universitas Deli Sumatera, sehingga upaya peningkatan capaian akademik mahasiswa perlu diarahkan dalam konteks pengembangan lingkungan belajar yang efektif. Upaya berkelanjutan harus dilakukan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian, kesimpulan berikut dapat dirumuskan:

- 1) Minat belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa Universitas Deli Sumatera. Hal ini mengindikasikan bahwa intensitas minat belajar berkorelasi langsung dengan pencapaian akademis yang diraih.
- 2) Motivasi belajar memberikan dampak positif yang substansial terhadap pencapaian akademik mahasiswa Universitas Deli Sumatera. Penemuan ini mengindikasikan bahwa dorongan belajar adalah elemen yang memacu mahasiswa untuk menunjukkan lebih tekun,

disiplin, bertanggung jawab, dan konsisten menyelesaikan tugas maupun menghadapi berbagai tantangan selama proses pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan capaian akademik.

- 3) Minat belajar dan motivasi belajar secara simultan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa Universitas Deli Sumatera. Hal ini menegaskan bahwa kedua faktor tersebut bersifat komplementer dalam mengoptimalkan kesuksesan akademis mahasiswa.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilaksanakan, disarankan agar mahasiswa:

- 1) Bagi Mahasiswa
Mahasiswa berupaya meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka dengan membangun kebiasaan belajar yang teratur, meningkatkan keterlibatan dalam proses pembelajaran, serta memanfaatkan berbagai sumber belajar secara optimal agar persepsi terhadap capaian akademik menjadi lebih baik.
- 2) Bagi Universitas Deli Sumatera
Pihak universitas diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung

peningkatan minat dan motivasi belajar mahasiswa, antara lain melalui penerapan metode pembelajaran yang interaktif, pemberian umpan balik yang konstruktif, penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, serta pengembangan program pendampingan akademik bagi mahasiswa.

- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya
Studi lebih lanjut diharapkan dapat memasukan variabel tambahan yang berpotensi memberikan pengaruh persepsi capaian akademik mahasiswa, seperti *self-efficacy*, regulasi diri, keterlibatan belajar (*student engagement*), dukungan sosial, dan lingkungan pembelajaran. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan melibatkan perguruan tinggi yang lebih beragam agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alturki, U., & Aldraiweesh, A. (2024). education and affective learning engagement. *Humanities and Social Sciences Communications*, 2024, 1–16.
<https://doi.org/10.1057/s41599-024-03150-x>
- Aziz, Y., Islam, U., & Sunan, N. (2024). *EFFECTS OF STUDENT SELF-*

- DETERMINATION MOTIVATION.* 6(3), 104–122.
<https://doi.org/10.37680/scaffolding.v6i3.5150>
- Basileo, L. D., Otto, B., Lyons, M., Vannini, N., & Toth, M. D. (2023). *The role of self-e cacy , motivation , and perceived support of students ' basic psychological needs in academic achievement.*
- Bureau, J. S., Howard, J. L., & Chong, J. X. Y. (2022). *Pathways to Student Motivation: A Meta-Analysis of Antecedents of Autonomous and Controlled Motivations.* 92(1), 46–72.
<https://doi.org/10.3102/00346543211042426>
- González-arias, M., Dibona, P., Sotoflores, B., Rojas-puelles, A., Amato, M., Álvarez-trigo, D., Castillo, R., & González-arias, M. (2025). *Academic performance , self-reported motivation , and affect in higher education : the role of basic psychological need satisfaction.* February, 1–11.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1519454>
- Howard, J. L., Bureau, J., Guay, F., Chong, J.x.Y., & Ryan, R.M (2021). *Student motivation and associated outcomes:a meta-analysis from self-determination theory.* perspectives on Psychological Science, 16(6), 1300-1323.
<https://doi.org/10.1177/1745691620966789>
- Lee, J., & Kim, D. (2025). From awareness to empowerment: self - determination theory - informed learning analytics dashboards to enhance student engagement in asynchronous online courses. In *Journal of Computing in Higher Education* (Vol. 37, Issue 3). Springer US.
<https://doi.org/10.1007/s12528-024-09416-2>
- Li, H., Peng, M. Y., Yang, M., Chen, C., & Chen, C. (2020). *Exploring the Influence of Learning Motivation and Socioeconomic Status on College Students ' Learning Outcomes Using Self-Determination Theory.* 11(July), 1–13.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00849>
- Luo, Y., & Lin, J. (2021). *Students ' motivation and continued intention with online self-regulated learning : A self-determination theory perspective.*
<https://doi.org/10.1007/s11618-021-01042-3>
- Neroni, J., Meijs, C., Kirschner, P. A., & Xu, K. M. (2022). online education : Consistency of interests predicts academic success. *Social Psychology of Education*, 25(4), 951–975.
<https://doi.org/10.1007/s11218->
-

022-09696-5

- Pesonen, H., Leikas, S., & Malmi, L. (2024). You can learn well regardless of your motivation type – Evidence from a virtual learning environment ☆. *Learning and Motivation*, 88(November), 102069. <https://doi.org/10.1016/j.lmot.2024.102069>
- Rayner, G., & Papakonstantinou, T. (2020). The use of self-determination theory to investigate career aspiration , choice of major and academic achievement of tertiary science students. *International Journal of Science Education*, 0(0), 1–18. <https://doi.org/10.1080/09500693.2020.1774092>
- Roths, A., Lemos, M. S., & Gonçalves, T. (2022). *education sciences The Influence of Students ' Self-Determination and Personal Achievement Goals in Learning and Engagement: A Mediation Model for Traditional and Nontraditional Students*.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective : Definitions , theory , practices , and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61(April), 101860. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>
- Ryan, R. M., Johansen, M. O., Eliassen, S., & Jeno, L. M. (2023). *The bright and dark side of autonomy: How autonomy support and thwarting relate to student motivation and academic functioning*. March, 1–13. <https://doi.org/10.3389/feduc.2023.1153647>
- Steinmayr, R., Weidinger, A. F., Schwinger, M., Spinath, B., & Healy, L. C. (2019). *The Importance of Students ' Motivation for Their Academic Achievement – Replicating and Extending Previous Findings*. 10(July). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01730>
- Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.
- Triebner, N., Sonnauer, F., Rauch, M., Kersten, G., Rauch, C., Mestermann, S., Bailer, M., Kornhuber, J., Utz, J., & Spitzer, P. (2024). *Promoting motivation and reducing stress in medical students by utilizing self-determination theory – a randomized controlled trial in practical psychiatry courses*.
- Urhahne, D., & Wijnia, L. (2023). Theories of Motivation in Education : an Integrative. In *Educational Psychology Review*
-

(Vol. 35, Issue 2). Springer US.
<https://doi.org/10.1007/s10648-023-09767-9>

Wang, C., Cho, H. J., Wiles, B., Moss, J. D., Bonem, E. M., Li, Q., Lu, Y., & Bristol, C. L. (2022). Competence and autonomous motivation as motivational predictors of college students' mathematics achievement: from the perspective of self-determination theory. *International Journal of STEM Education*.
<https://doi.org/10.1186/s40594-022-00359-7>